

**UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA EKSTRAK ETANOL 96%  
JAHE MERAH (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) PADA MENCIT JANTAN  
(*Mus musculus*) YANG DIINDUKSI DENGAN KALIUM OKSONAT**

**ABSTRAK**

**Anggia Kumaedah**

Hiperurisemia merupakan keadaan dimana ginjal gagal mengeksresikan asam urat sehingga mengakibatkan tingginya kadar asam urat. Masyarakat menggunakan tanaman jahe merah yang memiliki zat aktif gingerol dan shagaol yang dapat menurunkan asam urat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antihiperurisemia ekstrak etanol 96% jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) terhadap mencit jantan (*Mus musculus*) yang diinduksi kalium oksonat. Penelitian yang dilakukan merupakan eksperimental murni dengan menggunakan 6 kelompok hewan uji, masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor mencit, yaitu kelompok kontrol normal, kontrol positif, kontrol pembanding (suspensi allopurinol 100mg), dan kelompok IV, V, VI sebagai kelompok terapi yang diberikan ekstrak etanol 96% jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) dengan dosis berbeda. Induksi hiperurisemia yang digunakan yaitu kalium oksonat secara intraperitoneal. Pengukuran kadar asam urat dalam serum mencit jantan dilakukan dengan metode enzimatik menggunakan spektrofotometer UV-VIS dengan panjang gelombang 515 nm. Hasil menunjukkan bahwa 3 variasi dosis ekstrak etanol 96% jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) memiliki aktivitas antihiperurisemia, namun belum mampu menurunkan hingga kadar normal. Dosis III (16mg/20gBB) merupakan dosis yang memiliki aktivitas antihiperurisemia terbaik dan sebanding dengan obat pembanding (allopurinol).

Kata kunci: hiperurisemia, jahe merah, kalium oksonat

**ANTIHIPERURISEMIC ACTIVITY OF 96% ETHANOLIC EXTRACT OF  
RED GINGER (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) IN POTASSIUM  
OXONATE INDUCED MALE MICE (*Mus musculus*)**

***ABSTRACT***

**Anggia Kumaedah**

Hyperuricemia is a condition where the kidneys fail to excrete uric acid, resulting in high uric acid levels. People use the red ginger plant which has the active ingredients gingerol and shagaol which can reduce uric acid. This study aims to determine the antihyperuricemia activity of 96% ethanol extract of red ginger (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) against male mice (*Mus musculus*) induced by potassium oxonate. The study was purely experimental using 6 groups of test animals, each group consisting of 5 mice, namely the normal control group, positive control, comparative control (100mg allopurinol suspension), and groups IV, V, VI as the therapeutic group ethanol extract 96% red ginger (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) with different doses. Hyperuricemia induction used is intraperitoneal potassium oxonate. Measurement of uric acid levels in male mice serum was performed by an enzymatic method using a UV-VIS spectrophotometer with a wavelength of 515 nm. The results showed that 3 variations of the ethanol extract 96% red ginger (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) had antihyperuricemia activity, but were not able to reduce to normal levels. Dose III (16mg/20gBB) is the dose that has the best antihyperuricemia activity and is comparable to a comparative drug (allopurinol).

Keywords: *hyperuricemia, red ginger, potassium oxonate*